

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin berkembang pesat didukung dengan kebutuhan dengan kebutuhan manusia, hampir di setiap bidang kebutuhan manusia teknologi memiliki peran yang penting baik dalam memudahkan pekerjaan manusia ataupun memenuhi kegiatan sehari – hari manusia. Diantaranya dengan adanya sistem informasi, sistem informasi terbukti memegang peranan penting dalam menunjang kelancaran aktifitas pekerjaan. Sistem informasi telah menjadi fasilitas utama hampir di semua aspek kegiatan kerja baik itu dalam bidang ekonomi, sosial budaya, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Pentingnya sistem informasi bagi perusahaan adalah untuk memudahkan aktifitas kerja sehingga memberikan informasi yang baik kepada konsumen, pemilik ataupun karyawan itu sendiri. Salah satu fungsi sistem informasi untuk mengintegrasikan setiap bagian yang terlibat di dalam sebuah proses bisnis yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga perusahaan dapat memecahkan permasalahan dan memberikan kemudahan dalam bertransaksi serta mengurangi terjadinya kesalahan yang disebabkan kelalaian manusia serta penggunaan data yang lebih baik lagi.

Bagi usaha kecil menengah di sektor usaha produksi dan penjualan kopi sistem informasi memiliki peran yang penting dalam menunjang kegiatan proses bisnis, seperti dalam mengolah data penjualan, mengontrol proses produksi barang,

dan mengurangi masalah kehilangan data yang diakibatkan oleh kelalaian manusia ataupun rusaknya media penyimpanan data tersebut.

Cocoffee-In adalah sebuah kedai kopi yang bergerak di bidang pengolahan kopi yang beralamat di Jl. Terusan Kopo KM 12 No. 169, Pangauban, Katapang, Kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan dengan pemilik dari kedai kopi Cocoffee-In terdapat permasalahan yang terjadi pada sistem yang saat ini berjalan yaitu pencatatan stok bahan baku (*Green Bean*) dan stok kopi yang akan dijual (*Roasted Bean*) yang masih ditulis manual pada buku besar serta pencatatan stok bahan baku (*Green Bean*) dan stok kopi yang akan dijual (*Roasted Bean*) tidak terpisah, yang mengakibatkan kurangnya akurasi pada data stok barang. Kemudian, proses monitoring kegiatan produksi tidak efektif karena masih dilakukan secara personal melalui jaringan telepon, sehingga pemilik memerlukan waktu lama untuk mendapat informasi kopi yang sedang diproduksi. Dalam proses pencatatan laporan produksi kopi masih dicatat secara manual, sehingga membutuhkan waktu lama dalam mencatat laporan dan memerlukan waktu lama dalam proses pencarian data.

Oleh sebab itu kedai kopi Cocoffee-In membutuhkan sistem informasi untuk menangani masalah dalam pengelolaan produksi kopi dengan membangun “*Sistem Informasi Produksi Kopi*” yang dapat memudahkan dalam mengelola produksi kopi, mengatur persediaan penjualan kopi, dan pencatatan laporan secara efektif dan efisien.

1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, maka uraian di atas, dapat di identifikasikan masalah dan rumusan masalah, yaitu :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Penulis melakukan identifikasi masalah yang terdapat pada Kedai Kopi Cocoffee-In dan dilakukan perumusan masalah dari identifikasi masalah tersebut.

Sebelumnya proses pencatatan pada Kedai Kopi Cocoffee-In yang masih dicatat secara manual, memiliki masalah – masalah yang timbul sebagai berikut :

1. Pencatatan stok bahan baku (*Green Bean*) dan stok kopi yang akan dijual (*Roasted Bean*) dicatat manual serta belum dicatat secara terpisah, dicatat pada buku besar sehingga data stok barang kurang akurat.
2. Proses monitoring kegiatan produksi tidak efektif, masih dilakukan secara personal melalui jaringan telepon.
3. Pembuatan laporan masih dicatat secara manual, dalam proses pencatatan memerlukan waktu yang lama karena pencarian data dilakukan secara manual pada buku besar.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan pada Kedai Kopi Cocoffee-In.
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Produksi Kopi yang diusulkan pada Kedai Kopi Cocoffee-In.

3. Bagaimana melakukan pengujian terhadap Sistem Informasi Produksi Kopi yang akan digunakan pada Kedai Kopi Cocoffee-In.
4. Bagaimana melakukan implementasi terhadap Sistem Informasi Produksi Kopi yang sudah dibuat untuk Kedai Kopi Cocoffee-In.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini yaitu untuk membangun sistem informasi produksi yang terkomputerisasi sehingga mampu memudahkan dalam penyusunan persediaan barang dan memudahkan dalam kegiatan pemantauan proses produksi kopi serta memudahkan dalam menyusun laporan kegiatan produksi.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian di Kedai Kopi Cocoffee-In adalah :

- a. Untuk Mengetahui Sistem Informasi Produksi Kopi yang sedang berjalan pada Kedai Kopi Cocoffee-In.
- b. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi Produksi Kopi yang diusulkan pada Kedai Kopi Cocoffee-In.
- c. Untuk melakukan pengujian terhadap Sistem Informasi Produksi Kopi yang akan digunakan oleh Kedai Kopi Cocoffee-In.
- d. Untuk melakukan implementasi pada Sistem Informasi Produksi Kopi yang sudah dibuat untuk Kedai Kopi Cocoffee-In.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan penelitian, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi Owner Kedai Kopi Cocoffee-In, hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pemilik kedai untuk melakukan monitoring pada kegiatan produksi serta pembuatan laporan produksi.
2. Bagi Manajer Operasional Kedai Kopi Cocoffee-In, hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan manajer produksi kedai dalam mencatat data pembelian dan data produksi juga dapat memudahkan dalam mengelola data produksi.
3. Bagi Marketing Kedai Kopi Cocoffee-In, hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan dalam melakukan proses penjualan kopi.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Kedai Kopi Cocoffee-In dalam meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat juga meningkatkan kinerja perusahaan dalam menambah nilai tambah pada produk yang akan dipasarkan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi penulis, berguna untuk melatih dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh pada bidang ilmu Manajemen Informatika, dan menambah pemahaman pada bidang tersebut.

2. Bagi perguruan tinggi, hasil dari penelitian ini dapat menjadi dokumen akademik di perguruan tinggi yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa lain.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar dalam mengolah sistem dapat lebih terarah.

Dari permasalahan yang timbul, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini terfokus pada proses perekaman data pembelian bahan baku, proses perekaman data pengolahan bahan baku dan kegiatan produksi kopi, pengelolaan stok bahan baku (*Green Bean*) dan kopi yang akan dijual (*Roasted Bean*), serta pembuatan laporan pembelian, produksi, dan penjualan kopi.
2. Pengaksesan sistem ini hanya dapat dilakukan oleh pihak intern perusahaan yaitu Owner, Manajer Operasional, dan Marketing.
3. Pada proses penjualan hanya menangani penjualan secara langsung dan pembayaran secara tunai.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Nama Perusahaan : Kedai Kopi Cocoffee-In

Alamat Perusahaan : Jl. Terusan Kopo KM 12 No. 169, Pangauban, Katapang, Kabupaten Bandung.

